PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(STUDI PADA RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi

Disusun oleh:

JESSICA CANDRA LAKSITA

3120 31300

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

JESSICA CANDRA LAKSITA

Nomor Induk Mahasiswa: 312031300

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.	Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 21 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Studi kasus ini dilakukan pada Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Sampel penelitian ini diperoleh 33 responden dengan purposive sampling sebagai metode pengumpulan data. Google Form digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of accounting information systems and internal controls on employee performance. This research was conducted on Bethesda Hospital in Yogyakarta. The research sample obtained 33 respondents with purposive sampling as a method of data collection. Google Form is used to get data in this study. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The results obtained in this study show that the Accounting Information System and Internal Control variables have an effect on employee performance.

Keywords: Accounting Information Systems, Internal Control, Employee Performance.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumah sakit adalah tempat yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat dan tidak akan lekang oleh waktu. Rumah sakit yang baik akan menjadi pilihan pertama masyarakat dan pada akhirnya akan memberikan feedback yang baik. Tidak bisa dipungkiri manajemen yang baik akan tercermin dari karyawan rumah sakit tersebut. Hal ini menjadi highlight bagi manajemen untuk mengedepankan kualitas. Masyarakat semakin maju dan pandai untuk memilih mana rumah sakit yang berkualitas dan modern. Hal ini salah satu alasan manajemen juga harus mempunyai perkembangan yang mengikuti zaman. Karyawan yang berdedikasi tinggi sangat dibutuhkan manajemen untuk mewujudkan visi dan misi dari manajemen itu sendiri. Selain hal itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Salah satu faktornya adalah sistem informasi akuntansi yang dikelola manajemen rumah sakit. Dengan perkembangan zaman saat ini hal ini mendorong terbentuknya sistem informasi akuntansi juga semakin maju. Output keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi keuangan adalah sebuah laporan keuangan yang salah satunya akan digunakan menjadi pedoman manajemen untuk membuat keputusan dan menentukan nasib manajemen mereka di masa yang akan datang. Pentingnya sistem informasi akuntansi sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dalam manajemen. Pengendalian internal juga akan mempengaruhi kinerja karyawan karena tidak semua karyawan memiliki ded- ikasi yang tinggi dan mengerti apa itu prosedur pengendalian. Upaya untuk mendapatkan kinerja karyawan yang baik, maka manajemen wajib memiliki standar dan pedoman dalam membuat pengendalian internal itu sendiri agar tujuan dari manajemen bisa terwujud dan terlaksana dengan hasil yang baik.

Keberhasilan suatu manajemen akan menghasilkan banyak keuntungan. Sudah pasti kinerja karyawan juga menjadi faktor yang besar, pada beberapa rumah sakit dapat kita temui adanya beberapa karyawan yang tidak menjalankan aturan sesuai yang diberikan oleh manajemen mereka. Hal ini yang membuat masyarakat tidak puas, dan perlu diadakan perbaikan atas pengendalian internal dalam manajemen tersebut. Pada kenyataannya jika manajemen tidak bisa memperkirakan suatu biaya,

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuat laporan keuangan, dan hal lain-lain yang menyangkut sistem informasi akuntansi akan membuat manajemen juga tidak bisa berjalan dengan baik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Indah Cahyani, Andika Pramukti, Sitti Hartati Hairudin (2021) menghasilkan bahwa secara parsial SIA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dan pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Dani Sopian, Wawat Suwartika (2019) secara parsial SIA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dan pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Rumusan Masalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karya- wan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi apakah berpengaruh pos- itif terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh pengendalian internal apakah berpengaruh positif ter- hadap kinerja karyawan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Reasoned Action

Teori ini dikemukan pertama kali oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. Teori ini dimaksudkan untuk menilai asumsi perilaku pada keinginan tertentu yang ditentukan oleh sikap dan norma subyektif. Teori ini memiliki tujuan untuk mengembangkan sikap dan memahami perilaku seseorang individu. (Ajzen & Fishbein, 1980) menyatakan bahwa suatu pengaruh dari norma subyektif adalah berasal dari keinginan berperilaku, norma subyektif dan keyakinan normatif saling terhubung satu sama lain karena dengan adanya norma subyektif, keyakinan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

normatif sangat diperlukan karena menjadi sebuah dasar untuk menentukan keputusan boleh atau tidaknya suatu perbuatan.

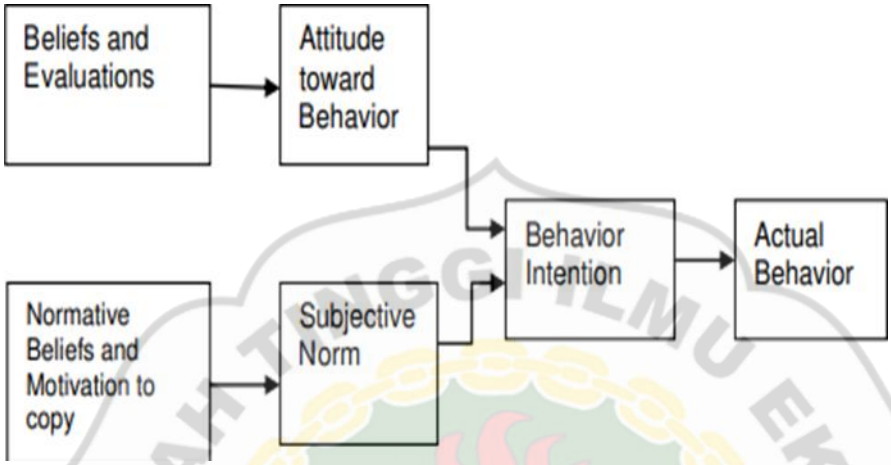

Gambar 2.1 Konsep Theory of Reasoned Action

a. Behaviour Beliefs

   Behaviour beliefs atau keyakinan perilaku, komponen ini mengacu ada anggapan yang menyatakan bahwa perilaku akan menghasilkan suatu output atau keyakinan akan sebuah ketetapan dari perilaku tertentu, seseorang disini akan menguji sebuah keuntungan dan kerugian dari suatu perilaku.

b. Evaluations of the Consequency

   Evaluations of the Consequency adalah suatu proses penilaian seseorang terhadap output atau evaluasi terhadap konsekuensi dari keyakinan suatu ketetepan dengan menguji seberapa pentingnya konsekuensi yang akan dihadapi individu pada suatu perilaku.

c. Attitude towards Behavior

   Sikap merupakan penilaian utama seseorang mengenai perubahan seseorang dalam melakukan sesuatu dan perubahan ini akan menimbulkan dukungan atau penyangkalan.

d. Normative Beliefs

   Normative beliefs atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan keya- kinan normatif. Keyakinan ini menggambarkan akibat dari adanya norma subyektif dan norma sosial yang memiliki acuan pada suatu keyakinan pada bagaimana dan apa pendapat dan pikiran orang yang dianggap faktor penting untuk individu tersebut.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. Motivation to Comply

Motivation to Comply atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan mo- tivasi untuk taat. Motivasi ini tidak secara tiba-tiba langsung ada begitu saja di setiap individu itu sendiri tetapi dorongan dari lingkungan keluarga sangatlah penting.

f. Behavioural Intention

Behavioural Intention atau niat berperilaku, dalam hal ini semua sikap ditentukan oleh niat masing-masing individu itu sendiri. Komponen ini merupakan komponen pertama dari niat berperilaku karena hal ini merupakan jawaban dari segala anggapan untung atau rugi dari suatu perilaku.

g. Actual Behaviour

Yang terakhir adalah actual behaviour yang merupakan perilaku. Per- ilaku adalah suatu aksi dari seseorang yang memberikan output berdasarkan atas niatan dari individu tersebut. Semua perilaku yang tercerminkan merupakan dari niat keinginan individu itu sendiri.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan perangkat sistem yang mempunyai kegunaan untuk mencatat transaksi, menjalankan data, dan mempersiapkan informasi akuntansi kepada manajemen perusahaan dan kepada pembeli, supplier, penanam modal, pemerintah. (Winarno, 2006, p. 1.9). Menurut (Susanto, 2013, p. 52) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi atau SIA adalah suatu unsur komponen yang saling terikat satu sama lain dan bekerja sama untuk saling menggabungkan, memproses, dan menyimpan suatu informasi yang nantinya digunakan untuk membuat suatu keputusan dalam aktivitas perusahaan.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

(Romney & Steinbart, 2000, p. 11) mengemukakan terdapat komponen dari SIA yaitu:

a. Owner, pemakai, dan segala perseorangan yang menggunakan sistem.
b. Tata aturan dan instruksi yang gunanya untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
c. Database yang isinya mengenai organisasi dan kegiatan bisnisnya.
d. Software yang gunanya untuk mengolah data.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. Hardware yang isinya termasuk komputer, perangkat komunikasi
f. Pengendalian internal dan aturan keamanan yang fungsinya untuk men- jaga keamanan sistem informasi akuntansi.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah sebuah aturan perusahaan yang mendapat pengaruh dari dewan direksi, manajemen, dan personil lain yang mempunyai tujuan tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, laporang keuangan yang akurat, dan patuh pada aturan yang berlaku (Rama & Jones, 2008, p. 132). Sedangkan menurut (Hery, 2016, p. 159) pengendalian internal adalah suatu kumpulan perangkat dan aturan khusus yang ditugaskan untuk mengamankan aset perusahaan atau manajemen dari kecurangan, memastikan informasi akuntansi yang benar adanya dan sebagai pertangunggan bahwa seluruh karyawan sudah mematuhi aturan undang-undang dan kebijakan yang ada.

Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan suatu pencapaian kerja dan tingkah laku yang telah diraih dalam suatu misi penugasan dan tanggung jawab yang dikerjakan pada periode tertentu. (Kasmir, 2016, p. 184) sedangkan menurut (Fahmi, 2016, p. 226) yang berpendapat kinerja adalah suatu tolak ukur dari hasil suatu organisasi yang bersifat profit ataupun non profit yang dihasilkan dalam satu periode. Berdasar pendapat para ahli maka bisa disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu pencapaian karyawan yang akan berpengaruh pada jenjang karir seseorang dan pada akhirnya bisa mewujudkan tujuan manajemen.

Indikator kinerja karyawan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja seseorang khususnya dalam pencapaian. Robbins mengatakan bahwa indikator terbagi menjadi lima bagian yaitu:

a. Kualitas kerja

   Kualitas kerja seseorang dapat dilihat dari bagaimana hasil dari pekerjaan itu dihasilkan serta bagaimana output tugas itu tidak memiliki kesalahan bahkan minim dari kesalahan dan hal ini dapat dilihat dari keterampilan serta kemampuan karyawan itu sendiri. (Robbins, 2016, p. 260)

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Kuantitas

Kuantitas yang dimaksud disini adalah jumlah yang berhasil dikerjakan dalam satuan unit atau siklus. Jika seorang karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dalam kurun waktu tertentu yang telah diberikan. Kinerja karyawan di ukur dengan menggunakan segi kuantitas. (Robbins, 2016, p. 260)

c. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu juga menjadi salah satu tolak ukur manajemen dalam menilai kinerja karyawan, saat karyawan diberikan tugas hal ini dapat dilihat kecepatan dan ketepatan waktu karyawan dalam mengumpulkan tugasnya. Ketepatan waktu adalah suatu tingkatan kegiatan yang diukur melalui waktu yang sudah ditentukan dan dari hasil output dan dapat me- maksimalkan waktu yang ada yang juga digunakan untuk kegiatan yang lain. (Robbins, 2016, p. 261)

d. Efektifitas

Efektifitas dilihat dari seseorang yang bisa memanfaatkan sumber daya dan bermanfaat untuk manajemen yang nantinya bisa meningkatkan kinerja karyawan. Peningkatan sumber daya dan akan dimaksimalkan guna untuk meningkatkan output penggunaan sumber daya itu sendiri. (Robbins, 2016, p. 261)

e. Kemandirian

Kemandirian seseorang berupa individu yang tidak perlu dibimbing lagi dalam pengerjaan tugasnya dan tidak perlu pengawasan dari atasan. Seseorang dapat dikatakan mandiri jika dapat bekerja sendiri tanpa me- merlukan bantuan dari orang lain. (Robbins, 2016, p. 261)

Pengembangan Hipotesis

Keterkaitan dengan teori yang digunakan oleh penulis, karena theory of reasoned action mempengaruhi sikap seseorang dalam memilih sesuatu. Maka dari itu, penulis percaya minat para manajemen, direktur, dan pengambil keputusan pada rumah sakit Bethesda dalam menggunakan sistem informasi akuntansi juga digunakan dalam rumah sakit mereka. Karena menurut (Romney & Steinbart, 2000) mengemukakan bahwa “keberadaan sistem informasi akuntansi akan mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan maupun non keuangan

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam mengambil keputusan dan akan memberikan nilai tambah bagi pengguna."

H1 = Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Keterkaitan dengan teori theory of reason action adalah pengaruh sosial pada individu dalam melakukan suatu tindakan. Maka dari itu, adanya pengendalian internal diharap dapat membantu para karyawan untuk tidak memilih dan memihak pada jalan yang salah dan diharap bisa menaati aturan yang diberikan. Menurut (Kaswan, 2017) mengemukakan bahwa "kinerja seseorang sebagai suatu cerminan diri seperti kemampuan, pengetahuan, kecerdasan dalam menunjukkan kontribusi untuk tujuan perusahaan".

H2 = Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Data Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak responden dari karyawan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Populasi adalah kumpulan jumlah dari suatu objek yang mempunyai karakteristik berbeda-beda yang akan menjadi bahan penelitian, populasi berarti jumlah keseluruhan bisa tergolong benda mati atau tidak mati. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Berdasarkan dari cara memperoleh data, data mempunyai bagian lagi dan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Tetapi, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang di perolehnya dengan live atau langsung yang asalnya dari pemberi data ke penerima data. (Sugiyono, 2019, p. 194)

Data primer adalah data yang sedikit tidak mudah untuk diperoleh karena data ini wajib berasal dari narasumber itu sendiri. Teknik pengambilan sampel yang ada pada penelitian ini, peneliti menggunakan purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 133) purposive sampling adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dengan populasi yang sudah ditentukan.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang kehadirannya mendapatkan pengaruh dari variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah suatu hasil akhir yang didapatkan karyawan dalam melaksanakan kewajibannya yang berdasarkan aturan yang berlaku.

Variabel Independen

Menurut (Widiyanto, 2013) menyatakan bahwa, variabel independen adalah variabel yang mempunyai pengaruh kepada variabel yang lain. Pada penelitian ini, variabel independennya adalah sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal.

Model Penelitian

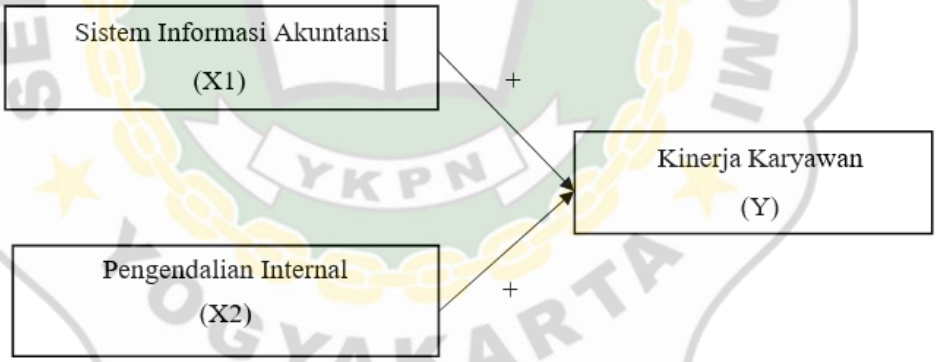

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

	N STATIS-TIC	MINI-MUM STATIS-TIC	MAXI-MUM STATIS-TIC	MEAN STATIS-TIC	STD. DEVI-ATION STATISTIC	SKEW-NESS STATIS-TIC	KURTO-SIS STATIS-TIC
X1	33	12,00	24,00	20,424	2,979	-0,832	0,452
X2	33	17,00	28,00	24,484	3,063	-0,498	-0,750
Y	33	20,00	32,00	27,242	3,482	-0,329	-1,030
VALID N	33						

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa dari jumlah responden sebesar 33 orang. Kinerja Karyawan memiliki nilai minimum yang tinggi yaitu sebesar 20,00 dan memiliki nilai maximum yang lebih tinggi daripada vari- abel lain yaitu sebesar 32,00. Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum 12,00 dan maximum sebesar 24,00. Pengendalian Internal mempunyai nilai minimum 17,00 dan maximum sebesar 28,00. Rata-rata dari masing-masing variabel yaitu sistem informasi akuntansi sebesar 20,424, pengendalian internal sebesar 24,484, kinerja karyawan sebesar 27,242. Standar devisiasi atau yang disebut simpangan baku yang tertinggi masih dimiliki oleh Kinerja Karyawan sebesar 3,482, dan untuk Sistem In- formasi Akuntansi sebesar 2,979, Pengendalian Internal 3,063. Standar de- visiasi digunakan untuk mengukur bagaimana penyebaran data tersebut dengan dibandingkan oleh rata-rata. Nilai skewness dan kurtosis digunakan untuk melihat apakah data itu normal atau tidak, data dikatakan normal jika nilai skewness 0 dan nilai kurtosis sebesar 3.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1	0,5230	>0,3440	Valid
Y2	0,7162	>0,3440	Valid
Y3	0,7586	>0,3440	Valid
Y4	0,7801	>0,3440	Valid
Y5	0,7603	>0,3440	Valid
Y6	0,7598	>0,3440	Valid
Y7	0,7478	>0,3440	Valid
Y8	0,6900	>0,3440	Valid
X1.1	0,7539	>0,3440	Valid
X1.2	0,8135	>0,3440	Valid
X1.3	0,8333	>0,3440	Valid
X1.4	0,7486	>0,3440	Valid

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X1.5	0,8438	>0,3440	Valid
X1.6	0,7758	>0,3440	Valid
X2.1	0,7473	>0,3440	Valid
X2.2	0,7530	>0,3440	Valid
X2.3	0,8782	>0,3440	Valid
X2.4	0,8332	>0,3440	Valid
X2.5	0,8015	>0,3440	Valid
X2.6	0,8089	>0,3440	Valid
X2.7	0,7992	>0,3440	Valid

Tabel uji hasil validitas

Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dapat dilihat bahwa data yang digunakan oleh peneliti adalah valid. Hal ini dapat dilihat melalui hasil dari r-hitung yang dihasilkan dari setiap pertanyaan melebihi dari r-tabel, yang mana r-tabel adalah 0,3440.

Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,883	> 0,60	Reliabel
X2	0,907	> 0,60	Reliabel
Y	0,858	> 0,60	Reliabel

Tabel hasil uji validitas

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan, dapat dilihat bahwa hasil dari setiap variabel *Cronbach Alpha* melebihi dari angka dasar yaitu 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang ada adalah reliabel.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal parameters:		
	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,5129
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,143
	Negative	-,159
Kolmogorov Smirnov Z		,913
Asymp. Sig. (2 Tailed)		,375

Test distribution is Normal

Calculated from data

Dari data di atas, hasil uji normalitas yang dilakukan terbukti normal karena hasil dari Kolmogorov Smirnov test yang nilai kritis > 0,05 dapat disebut data tersebut adalah normal.

Uji Multikoliniearitas

Tolerance	VIF	Keterangan
0,329	3,038	Tidak terjadi
0,329	3,038	Tidak terjadi

Dari hasil uji yang dilakukan, dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikoliniearitas karena hasil uji tolerance dari dua variabel independen sebesar 0,329 > 0,1 dan hasil dari variance inflation factor sebesar 3,038 < 10 maka data tersebut tidak terjadi multikoliniearitas.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2 Tailed)	Keterangan
X1	0,518	Tidak terjadi
X2	0,464	Tidak terjadi

Dari hasil uji yang dilakukan dengan Spearman, Sistem Informasi Akuntansiyang berjumlah 0,518 dan Pengendalian Internal berjumlah 0,464 maka tidak terjadi hesteroskedastisitas karena hasil uji setiap variabel > 0,05 dan setiap variabel dinyatakan layak untuk menguji variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

Uji Hipotesis

	Unstandardized Coefficients	Standardized Co-efficients	t	Sig.
X1	0,745	0,637	4,605	,000
X2	0,770	0,677	5,123	,000
R square = 0,692				
Adjusted R square = 0,479				
Y (kinerja karyawan)				
F statistik = 13,805			Sig = 0,000	

Uji F

Dari hasil uji yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan 0,000 < 0,05 dan f hitung sebesar 13,805 > nilai f tabel yaitu 3,32 yang artinya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Uji t

Dari hasil uji yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan 0,000 < 0,05 yang artinya mempunyai pengaruh signifikan dan untuk variabel

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sistem informasi akuntansi t hitung sebesar 4,605 > dari t tabel yaitu 2,042 yang artinya sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan, untuk variabel pengendalian internal nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung sebesar 5,123 > dari t tabel yaitu 2,042 yang artinya pengendalian internal mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	B		
(Constant)	8,125		2,194	,036
X1	,294	,251	1,095	,282
X2	,536	,471	2,052	,049

Dari hasil uji yang sudah dilakukan, hasil ini mempunyai kesimpulan yaitu nilai constanta sebesar 8,125 yang artinya saat variabel kinerja karyawan tidak memiliki pengaruh dari sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Variabel-variabel ini saling terikat karena jika variabel sistem infor- masi akuntansi dan pengendalian internal tidak ada, maka variabel kinerja karyawaan tidak akan memiliki perubahan. Nilai koefisien dari sistem infor- masi akuntansi yaitu sebesar 0,294 yang artinya bahwa saat variabel kinerja karyawan naik maka variabel sistem informasi akuntansi juga akan mempengaruhi nya sebesar 0,294 dari tiap satu variabel. Nilai koefisien dari pengendalian internal yaitu sebesar 0,536 yang artinya bahwa pengaruh dari pengendalian internal memiliki andil 0,536 dari setiap satu kenaikan variabel kinerja karyawan di masa yang akan datang.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. error
1	,692	,479	,445	2,595

Dari tabel hasil uji dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien dari R square sebe- sar 0,479 atau sebesar 47,9% yang dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal mempunyai andil pengaruh sebesar 47,9% dan sisanya 52,1% dijelaskan dalam variabel lain yang besar kemungkinan dijelaskan pada variabel di luar dari penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

Sesuai dengan uji t yang sudah dilakukan hasil dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 4,605 lebih besar dari nilai tabel sebesar 2,402 yang dimana secara statistik sudah mutlak bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dalam kinerja karyawan. Jika dilihat dari segi teori yang digunakan yaitu Theory of Reasoned Action memiliki keterkaitan yaitu semakin baik sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh suatu entitas maka output yang dihasilkan, perilaku dan reaksi pengguna akan meringankan dan mempermudah pekerjaan bagi pengguna. Jika hal ini dapat secara konsisten dilakukan oleh pemilik entitas, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan, yang sebagai contoh dapat mempercepat waktu pekerjaan, hasil output yang dikeluarkan pun juga memiliki kecil kemungkinan untuk salah karena dengan adanya sistem yang baik maka pemilik entitas tidak terlalu mencemaskan bagaimana hasil output yang dikeluarkan, apakah sesuai dengan standard dan lain-lain. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Cahyani, Andika Pramukti, Sitti Hartati Hairudin (2021) mendukung dengan hasil uji yang dilakukan karena studi kasus sebelum juga membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi juga memiliki pengaruh positif, tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Dani Sopian, Wawat Suwartika (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh pengendalian internal (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Sesuai dengan uji t yang sudah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa nilai dari nilai signifikansi sebesar 0,00 yang mana sesuai dengan ketentuan kurang dari 0,05 serta dari perhitungan t hitung sebesar 5,123 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,042 dari hal ini, berdasarkan ketentuan statistik nilai dari hasil uji yang dilakukan adalah mutlak pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Jika dilihat dari segi teori yang digunakan yaitu Theory of Reasoned Action memiliki keterkaitan dengan aksi dan reaksi dari adanya pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan salah satu ketentuan yang dimiliki oleh suatu entitas yang wajib di laksanakan karena hal ini berkaitan erat dengan perilaku dari karyawan itu sendiri. Semakin baik pengendalian internal maka akan mengurangi atau mencegah adanya fraud yang tidak diinginkan. Setiap individu memiliki pemikiran dan perilaku yang ber- beda maka dari itu dengan adanya pengendalian internal dapat meningkat kinerja karyawan, misalnya dengan hal kecil yaitu karyawan menaati aturan kecil dengan tidak terlambat dan waktu yang ada tidak akan terbuang sia-sia dan pekerjaan akan cepat selesai.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah Cahyani, Andika Pramukti, Sitti Hartati Hairudin (2021) mendukung dengan hasil uji yang dilakukan karena studi kasus sebelum juga membuktikan bahwa pengendalian internal juga memiliki pengaruh positif, serta dalam penelitian yang dilakukan oleh Dani Sopian, Wawat Suwartika (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan rumusan masalah yang pertama, sistem informasi akuntansi memiliki peran positif terhadap kinerja karyawan hal ini dibuktikan dengan hasil penelitiang yang diolah dengan SPSS. Bahwa t hitung lebih tinggi dari t tabel, dan nilai signifikansi yang memenuhi syarat kurang dari 0,05 dan angka-angka tersebut berasal dari hasil kuesioner yang diisi oleh para karyawan bagian keuangan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Theory of Reasoned Action juga mendukung karena dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dan mempercepat hasil pekerjaan para karyawan. Tidak ada keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Berdasarkan rumusan masalah yang kedua, pengendalian internal memiliki peran positif terhadap kinerja karyawan hal ini dikarenakan hasil uji t yang mana t hitung lebih unggul daripada t tabel dan juga nilai signifikansi serta hasil uji yang lain yang dapat menjelaskan dilihat pula dari jawaban para responden mengenai pertanyaan yang diajukan lebih banyak responden yang setuju. Jika dilihat dari sudut pandang teori yang digunakan, sudah sangat membuktikan bahwa dimana pengendalian internal yang baik akan membuat output yang dihasilkan juga akan berkualitas. Karyawan yang teratur dan taat pada pengendalian yang ada akan meningkatkan kinerja karya- wan saat bekerja. Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung dengan adanya pernyataan ini. Tidak ada keterbatasan penelitian yang dirasakan selama pelaksaan penelitian.

Saran

1. Rumah Sakit Bethesda

Mengetahui bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian mempu- nyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, diharapkan para pembuat kebijakan dapat lebih meningkatkan kualitas sistem yang ada dan kebijakan yang ada agar dapat mencapai tujuan para entitas nantinya.

2. Penelitian selanjutnya

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan dari segi variabel atau teori yang digunakan supaya lebih relevan dengan keadaan terkini.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, & Fishbein. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.

Ardana, I. C., & Hendro, L. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Arens. (2014). *Auditing and Assurance Service* (12 ed., Vol. I). Jakarta: Erlangga. Prentice Hall International. New York.

COSO. (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. Durham, North California: Executive Summary.

Fahmi, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (VIII ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2016). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: PT. Grasindo.

Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kaswan. (2017). *Psikologi Industri & Organisasi: Mengembangkan Perilaku Produktif dan Mewujudkan Kesejahteraan Pegawai di Tempat Kerja*. Bandung: Alfabeta.

Komariah, A., & Satori, D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (III ed.). Yogyakarta: Penerbit Erlangga.

Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Kusrini, & Koniyo, A. (2007). *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*.

Leitch, R. A., & Davis, K. R. (1992). *Accounting Information Systems* (II ed.). New Jersey: Prentice Hall International Editions.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mahyarni. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*. doi:http://dx.doi.org/10.24014/jel.v4i1.17

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi* (Tiga ed., Vol. Empat). Jakarta: Salemba Empat.

Mulyani, S. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem.* Bandung: Abdi Sistematika.

Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20.* Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Rama, D. V., & Jones, F. L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi* (1 ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.

Rivai, V., & Sagala, E. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Robbins, S. P., & Timothy A, J. (2016). *Perilaku Organisasi* (16 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2000). *Accounting Information Systems* (8 ed.). New Jersey: Pretince Hall International.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6 ed., Vol. I). Jakarta: Salemba Empat.

Silaen, S. (2018). *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis.* Bandung: In Media.

Sudana, I. M., & Setianto, R. H. (2018). *Metode Penelitian Bisnis & Analisis Data dengan SPSS.* Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: CV Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supriyono, R. (2016). *Akuntansi Keperilakuan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi* (Perdana ed.). Bandung: Lingga Jaya.

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Widiyanto, A. M. (2013). *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Winarno, W. W. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (II ed., Vol. I). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

http://accurate.id/aplikasi-kasir/teknik-analisis-data/#Pengertian_Teknik_Analisis_Data diakses pada 9 April 2022 pukul 16:33

https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-analisis-data/#Pengertian_Analisis_Data_Menurut_Para_Ahli diakses pada 9 april 2022 pukul 16:40

https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html diakses pada 22 april 2022 pukul 11:26

https://www.bethesda.or.id/sejarah-rumah-sakit-bethesda.html diakses pada 28 mei 2022 pukul 21:17

repository.stieykpn.ac.id